



**ANALISIS AGRIBISNIS SELADA HIDROPONIK
(STUDI KASUS CV. GRAHA PONIK PAKISAJI
KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

**Oleh :
FERRY EKA CAHYONO
21601032028**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

**ANALISIS AGRIBISNIS SELADA HIDROPONIK
(STUDI KASUS CV. GRAHA PONIK PAKISAJI
KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

FERRY EKA CAHYONO

21601032028



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

RINGKASAN

FERRY EKA CAHYONO (21601032028) ANALISIS AGRIBISNIS SELADA HIDROPONIK (STUDI KASUS CV. GRAHA PONIK PAKISAJI KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG)

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

2. Lia Rohmatul ,SP., MP.

Agribisnis sebagai keseluruhan aktivitas produksi dan distribusi sarana produksi usahatani, aktivitas usahatani, serta penyimpanan, pengolahan, distribusi komoditas usahatani, dan aktivitas lain yang membentuk produk tersebut. Agribisnis merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sub sistem yang saling terkait satu sama lainnya. Usahatani selada hidroponik adalah kegiatan budidaya selada hidroponik mulai dari persiapan lahan, penanaman bibit selada, pemanenan, hingga pasca panen atau siap dijual. Dalam usahatani selada hidroponik memerlukan beberapa input produksi seperti benih, pestisida, pupuk, tenaga kerja, alat dan lahan/media. Dari penggunaan input produksi maka akan menghasilkan produk yaitu selada dan jika dipasarkan akan menghasilkan penerimaan. Besar kecilnya jumlah produksi selada akan mempengaruhi penerimaan yang diterima oleh petani. Untuk menghasilkan produksi maka diperlukan biaya input. Besar kecilnya biaya eksplisit dan penerimaan maka hal tersebut akan berpengaruh kepada pendapatan yang diterima oleh petani dan secara bersamaan akan mempengaruhi kelayakan usahatani selada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui penerapan sistem agribisnis selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. 2) Untuk mengetahui efisiensi usahatani selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilakukan di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama digunakan metode analisis deskriptif, dan untuk menjawab tujuan penelitian kedua digunakan Analisis *Efisiensi*.

Hasil analisis tujuan pertama diketahui Kegiatan pada subsistem agribisnis input dalam hal pengadaan dan penyaluran saprodi meliputi benih dan nutrisi. Untuk pengadaan bibit dan nutrisi umumnya CV. Graha Ponik Pakisaji membeli di toko pertanian. Kegiatan Subsistem budidaya meliputi persemaian, pembesaran, pemeliharaan, dan panen. Sedangkan kegiatan subsistem Pasca Panen/ output meliputi pencucian, sortasi, penimbangan dan pengemasan. Kemudian kegiatan subsistem pemasaran melalui 2 rantai pemasaran yaitu petani ke tengkulak baru disalurkan ke konsumen, dan yang kedua petani langsung ke konsumen.

Hasil penelitian kedua diketahui keuntungan usahatani Selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji sebesar Rp 5.694.127,78 per sekali musim tanam dan nilai *R/C Ratio* sebesar 2,32 , bahwa usahatani Selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji menguntungkan dan efisien.

Saran dari penelitian ini adalah 1) Petani harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan agar keuntungan yang diperoleh bisa efisiensi. 2) Pada subsistem budidaya sebaiknya kegiatan pemeliharaan harus lebih diperhatikan lagi guna meningkatkan produktivitas 3) Seharusnya ada subsistem jasa penunjang agar pemerintah lebih memperhatikan lagi kecukupan sarana dan prasarana fisik penunjang demi kelancaran kegiatan setiap subsistem yang ada.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian tetap memegang peran strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut dapat digambarkan melalui kontribusi yang nyata penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio energi, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara dan sumber pendapatan serta pelestarian lingkungan melalui praktik usahatani yang terpadu serta ramah lingkungan. Pembangunan pertanian diharapkan dapat memperbaiki pendapatan penduduk secara merata dan berkelanjutan, karena sebagian besar penduduk Negara Indonesia memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. (Sunarjono, 2014).

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengembangan pertanian tersebut adalah dengan cara penerapan sistem agribisnis secara menyeluruh dalam kegiatan usahatani. Agribisnis adalah suatu usaha tani yang berorientasi komersial atau usaha bisnis pertanian dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Salah satu upaya yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan pendapatan usahatani adalah dengan penerapan konsep pengembangan sistem agribisnis terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem budidaya, subsistem pengolahan dan pemasaran dikembangkan secara terpadu dan selaras (Yuni, 2008).

Dalam sistem agribisnis, keterkaitan antara subsistem dapat berjalan apabila terdapat hubungan yang saling menguntungkan secara proporsional dan saling mendukung antar pelaku dalam sistem komoditas bersangkutan. Keterkaitan yang saling menguntungkan secara proporsional tersebut merupakan fondasi yang kuat untuk menjamin pemenuhan hak-hak dan kebutuhan para pelaku dalam sistem agribisnis (Sa'id dan Intan, 2001).

Selada (*Lactuca sativa L*) merupakan salah satu komoditi sayuran hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat. Selada banyak dipilih oleh masyarakat karena tekstur dan

warna yang membuat penampilan makanan menjadi menarik sehingga mampu menambah selera makan. Selada umumnya dikonsumsi mentah atau lalap, dibuat salad atau disajikan dalam berbagai bentuk masakan. Namun selada jarang dimasak karena rasanya menjadi kurang enak dan sulit dicerna. Selada dikenal sebagai sumber mineral, pro-vitamin A, vitamin C dan serat (Rubatzky dan Yamaguchi, 2008).

Sistem tanam yang tidak tepat pada budidaya selada mengakibatkan banyak unsur hara yang tidak dapat diserap tanaman sehingga pemupukan menjadi kurang efisien. Salah satu upaya agar pemupukan bisa lebih efisien yaitu dengan menanam menggunakan sistem hidroponik. Hidroponik adalah salah satu media tanam yang dalam penanamannya tidak lagi menggunakan tanah. Media hidroponik dapat diganti dengan air, gel, serbuk kelapa, pasir dan lain-lain. Hidroponik apabila di jual harganya lebih tinggi dibandingkan harga selada konvensional. (Rubatzky dan Yamaguchi, 2008).

Kecamatan Pakisaji merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang membudidayakan tanaman selada dengan metode hidroponik. Selain efisien lahan metode hidroponik diterapkan oleh masyarakat Pakisaji karena keuntungan lebih besar dibandingkan dengan pertanian konvensional.

keberhasilan CV. Graha Ponik Pakisaji di Kecamatan Pakisaji tidak terlepas dari sistem agribisnis dari subsistem input sampai subsistem pemasaran serta input penunjang seperti perbankan. Keuntungan yang tinggi akan mampu memberikan insentif untuk memproduksi selada dengan volume dan kualitas yang lebih baik. Dalam prakteknya, keuntungan di CV. Graha Ponik Pakisaji bergantung pada besar kecilnya penggunaan saprodi seperti benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Agribisnis Selada Hidroponik (Studi Kasus CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)”

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang permasalahan yang ada, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem agribisnis selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana efisiensi usahatani selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem agribisnis selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi pemerintah serta pihak terkait lainnya dalam merumuskan program dan kebijakan di bidang pertanian khususnya selada.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani selada dalam pengambilan keputusan usahatannya agar dapat mengelola usahatannya secara efisien.
3. Melatih kemampuan peneliti dalam menganalisa masalah berdasarkan fakta di lapang dan data yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada bangku pendidikan perguruan tinggi.

1.5. Batasan Penelitian

1. Objek penelitian ini adalah petani selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji.
2. Sistem agribisnis meliputi subsistem penyediaan sarana produksi, subsistem usahatani, subsistem pengolahan, subsistem pemasaran dan subsistem lembaga penunjang.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pada subsistem agribisnis input dalam hal pengadaan dan penyaluran saprodi meliputi benih dan nutrisi. Untuk pengadaan bibit dan nutrisi umumnya CV. Graha Ponik Pakisaji membeli di toko pertanian. Kegiatan Subsistem budidaya meliputi persemaian, pembesaran, pemeliharaan, dan panen. Sedangkan kegiatan subsistem Pasca Panen/ output meliputi pencucian, sortasi, penimbangan dan pengemasan. Kemudian kegiatan subsistem pemasaran melalui 2 rantai pemasaran yaitu petani ke tengkulak baru disalurkan ke konsumen, dan yang kedua petani langsung ke konsumen.
2. Hasil penelitian diketahui keuntungan usahatani Selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji sebesar Rp 5.694.127,78 per sekali musim tanam dan nilai *R/C Ratio* sebesar 2,32 , bahwa usahatani Selada hidroponik di CV. Graha Ponik Pakisaji menguntungkan dan efisien.

6.2. Saran

Hasil penelitian yang telah diselesaikan, peneliti dapat memberikan saran, antara lain :

1. Petani harus memahami kendala agribisnis terutama pada kegiatan pemeliharaan tanaman agar memperoleh produksi selada hidroponik yang optimal.
2. Petani harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan agar keuntungan yang diperoleh bisa efisiensi.

3. Seharusnya ada subsistem jasa penunjang agar pemerintah lebih memperhatikan lagi kecukupan sarana dan prasarana fisik penunjang demi kelancaran kegiatan setiap subsistem yang ada..



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1992. *Ilmu Usaha Tani*. Cetakan ke-III. Alumni. Bandung.
- Ary (2018). Analisis Sistem Agribisnis Pada Usahatani Jagung dan Analisis Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjungalago. Palembang.
- Daniel, Moehar. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Fernando (2019). Analisis Sistem Agribisnis Selada dan Pakcoy Hidroponik di Kota Bandar Lampung. Lampung.
- Hernanto, F. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya. 309 hal.
- Lingga, P. dan Marsono. 2000. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Mardikanto, Totok, 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.467 Hal.
- Marlen Meilani (2014). Analisis Agribisnis Strawberry Organik Study Kasus Kelompok Tani Rurukan.
- Nazir. 1985. Metode Penelitian Cetakan ke-1. Jakarta
- Rini Mastuti (2017) Penerapan Sistem Agribisnis Petani Pada Usahatani Kakao (*Theobroma cacao*) di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Aceh.
- Rubatzky, V.E., dan Ma Yamaguchi, 2008, Sayuran Dunia : Prinsip, Produksi dan Gizi Jilid II, ITB, Bandung. 200 hal
- Said, EG dan Intan, AH. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Saragih (2010). Pertanian Organik. Depok, Indonesia: Penebar Swadaya.
- Setiawan. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Bogor : Trobus Agriwidya.
- Siagian, H.,1997, Manajemen Suatu Pengantar, Alumni Bandung
- Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani, Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sumiati (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala
- Sunarjono, H. 2014. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yuni Endang. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sayuran Di Kabupaten Boyolali. Universitas Diponegoro:Semarang.